

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*,
NET PROFIT MARGIN (NPM), dan *EARNING PER SHARE (EPS)*
TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi pada Perusahaan Sektor *Property Sub Residence* yang Listing di Bursa
Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

Oleh: Novia Kasyaretha Ananda Putri
Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia

Email: kasyaretha@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Oleh: Drs. Saryadi M.Si
Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia

Abstract

Share price is a form of public trust in the company's performance. This research uses fundamental analysis with financial ratio analysis. The Sub Residence Property Sector that has studied in the research consisted of 15 companies. In the last three years the average share price of sub-property property sector in the period 2014-2016 has increased but only one company of 15 companies that experienced an increase in share price each year. While other companies experiencing a fluctuating condition. This is the main reason why researchers do the research internally. This type of research is explanatory research, with population that can be researched in property sub residence sector are 15 companies. The type of data source is the secondary data, which obtained indirectly. The type of data used in this study is time series data. Data analysis methods used is classical assumption test, correlation, determination, simple regression, multiple regression, and significance by using SPSS application. The result of research stated that ROA, ROE and EPS have influence to stock price, which means when ROA, ROE and EPS increase, then stock price will partially increase. While NPM has no effect on stock prices. Simultaneous tests show ROA, ROE, NPM, and EPS have an influence on stock prices. If ROA, ROE, NPM, and EPS increase, then stock price will increase.

Based on the results, researcher suggests that the subprojects subproperty must maintain their financial performance which includes ROA, ROE, NPM, and EPS to increase their stock price.

Keywords

ROA, ROE, NPM, EPS, stock price, property sub residence sector

Pendahuluan

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang.

“Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan” (Husnan, 2005). Jenis investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Investasi di bidang properti dan real estate pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan. Di Indonesia lebih banyak orang dengan usia produktif dibanding non produktif dan di usia produktif banyak orang membutuhkan tempat tinggal sebagai kebutuhan pokok. Hal tersebut

menjadi peluang untuk investor menginvestasikan sahamnya di bidang *residence*. Semakin pesatnya perkembangan sektor *property* ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan akan kebutuhan papan, sehingga membuat emiten-emiten *property* membutuhkan dana dari sumber eksternal. Dana dari sumber eksternal dapat diperoleh melalui pasar modal (Husnan, 2003).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan dan merupakan alat analisis yang paling mudah dan murah untuk didapat para investor/calon investor. Salah satu komponen yang berhubungan dengan kondisi internal perusahaan adalah kinerja perusahaan yg terdiri dari *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning per Share (EPS)*. Rasio tersebut adalah rasio-rasio yang menilai tingkat profitabilitas perusahaan, rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur tingkat perusahaan menghasilkan profit.

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Abdullah, 2005:57).

Return On Equity (ROE) adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak

Earning Per Share (EPS) adalah rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

Harga saham adalah harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut di cantumkan di bursa. (Sawidji Widioatmodjo 2005:102)

Rata-rata harga saham perusahaan sektor property sub residence periode 2014-2016 mengalami kenaikan. Tahun 2015 rata-rata harga saham naik sebesar 1,30% dari tahun 2014-2015 sedangkan tahun 2016 naik

sebesar 43,36% dari tahun sebelumnya. Meskipun rata-rata harga saham sektor property sub residence periode 2014-2016 naik namun hanya satu perusahaan dari 15 perusahaan yang mengalami kenaikan harga saham tiap tahunnya. Sedangkan perusahaan lainnya mengalami kondisi yang fluktuatif. Hal tersebut yang menjadi perhatian peneliti untuk dilakukannya penelitian secara internal.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan dibahas. Oleh karena itu, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh ROA terhadap harga saham pada sektor *residence property* di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh ROE terhadap harga saham pada sektor *residence property* di Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh NPM terhadap harga saham pada sektor *residence property* di Indonesia ?

4. Apakah ada pengaruh EPS terhadap harga saham pada sektor *residence property* di Indonesia?
5. Apakah ada pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada sektor *residence property* di Indonesia?

Kerangka Teori

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi dan Hadi, 2009). Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan

seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2011:5)

Harga Saham

Harga pasar saham adalah harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut di cantumkan di bursa (Sawidji Widioatmodjo, 2005:102)

Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin, 2011:149)

Penelitian mengacu pada analisis fundamental, dikarenakan variabel – variabel yang digunakan berpatokan pada kinerja perusahaan khususnya pada harga saham perusahaan yang dihasilkan serta risiko yang ada pada perusahaan tersebut.

Return On Asset (ROA)

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Munawir, 2007 : 89)

Return On Equity (ROE)

Menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Tandelilin, 2001 : 240)

Net Profit Margin (NPM)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan bersih setelah dipotong pajak. (Alexandri, 2008: 200)

Earning Per Share (EPS)

Rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar, jadi dengan mengetahui EPS kita bisa menilai berapa kira-kira potensi pendapatan yang bakal kita terima, seandainya kita menjadi investor saham (Widoatmodjo, 2007:102)

Harga Saham

Harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut di cantumkan di bursa. (Sawidji Widoatmodjo 2005:102)

Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah yang telah diuraikan, dan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis sementara atas permasalahan yang dikemukakan adalah :

- Hipotesis 1: Ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham sektor properti *residence*.
- Hipotesis 2 : Ada pengaruh signifikan antara *Return On*

Equity (ROE) terhadap harga saham sektor properti *residence*.

- Hipotesis 3 : Ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sektor properti *residence*.
- Hipotesis 4 : Ada pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sektor properti *residence*.
- Hipotesis 5 : Ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham sektor properti *residence*.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan tipe penelitian eksplanatori yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2010 : 11). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* bagian *residence* yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini

sebanyak 45 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010 : 122). Perusahaan properti terdiri dari 49 perusahaan dan untuk perusahaan yang berdominan ke sub residen ada 21 perusahaan, namun 3 perusahaan diantaranya telah delisting atau telah keluar dari daftar Bursa Efek Indonesia dan data tiga perusahaan tidak muncul atau tidak lengkap di BEI sampai tahun 2016. Jadi jumlah sampel yang diteliti sebanyak 45 sampel. Angka ini diperoleh dari jumlah perusahaan dikali dengan lamanya periode pengamatan yaitu 15 perusahaan dikali 3 tahun.

Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, sebelum dilakukan analisis regresi, dan uji signifikansi (uji t dan uji f) dengan aplikasi SPSS v 16.

Hasil Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai analisis pengaruh *return on assets* (roa), *return on equity* (roe), *net profit*

margin (npm), dan *earning per share* (eps) terhadap harga saham Sektor *Property Sub Residence* yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

NO	HIPOTESIS	SIG	HASIL
1	ROA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,000	Ha diterima, Ho ditolak
2	ROE mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,000	Ha diterima, Ho ditolak
3	NPM mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,452	Ho diterima, Ha ditolak
4	EPS mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,000	Ha diterima, Ho ditolak
5	ROA, ROE, NPM, dan EPS secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,000	Ha diterima, Ho ditolak

Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham memiliki tingkat signifikansi $0,000 <$

$0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga Ha diterima. Variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham memiliki

tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H_a diterima. Variabel NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi $0,452 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPM tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H_0 diterima. Variabel EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga H_a diterima. Secara simultan hasil pengujian F (ANOVA), diketahui bahwa signifikansi dihasilkan $0,000 < 0,05$. ROA, ROE, NPM, dan EPS secara simultan berpengaruh secara

signifikan terhadap harga saham. Semakin baik rasio profitabilitas membuat menarik minat banyak investor, semakin tinggi minat investor membuat harga saham di pasar modal menjadi ikut naik. Rasio profitabilitas merupakan rasio perusahaan dalam menghasilkan profit, profit adalah tujuan utama investor dalam berinvestasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Terdapat pengaruh ROA secara signifikan terhadap harga saham. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa investor lebih melihat bagaimana cara perusahaan menggunakan aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

2. Terdapat pengaruh ROE secara signifikan terhadap harga saham. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa investor lebih melihat bagaimana cara perusahaan menggunakan modal dari investor dalam menjalankan perusahaannya dalam menghasilkan keuntungan.
3. Tidak terdapat pengaruh NPM secara signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham yang mungkin dikarenakan investor tidak terlalu memperhatikan strategi perusahaan dalam penetapan harga penjualan dan kemampuan perusahaan mengendalikan beban usaha.
4. Terdapat pengaruh EPS secara signifikan terhadap harga saham. Dengan hasil tersebut maka dapat

dikatakan bahwa investor lebih melihat seberapa banyak jumlah lembar saham perusahaan yang beredar dalam menghasilkan keuntungan.

5. ROA, ROE, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang berarti bahwa rasio profitabilitas mempengaruhi harga saham.

Saran

Saran - saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Emiten)
Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa faktor ROA, ROE, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya dapat memaksimalkan laba bersih dengan cara meningkatkan total aset yang dimiliki, modal (sendiri) perusahaan,

dan jumlah saham yang beredar, guna meningkatkan kepercayaan kepada investor baik dalam bentuk hasil kinerja perusahaan dan laporan keuangan.

2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor ROA, ROE, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. faktor tersebut termasuk dalam rasio profitabilitas yang dimana dapat digunakan untuk menilai laporan keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur untuk menentukan keputusan investor sebelum melakukan investasinya. Selain itu investor perlu melakukan analisis fundamental guna mengetahui adanya pengaruh kinerja perusahaan yang disebabkan oleh faktor eksternal. Hal ini dapat

mempengaruhi nilai harga saham pada perusahaan sektor *property sub residence*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai harga saham, akan lebih baik jika:

- a) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak tahun periode penelitian dan memperluas ruang lingkup sampel yang digunakan. Sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat lagi.
- b) Menggunakan objek lokasi penelitian yang berbeda, tidak hanya sub sektor saham di Indonesia saja, tetapi bisa menggunakan sub sektor saham di negara lain, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian

kondisi harga saham di bursa efek negara lain.

- c) Perlunya memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat menambahkan analisa temuan-temuan baru.

Daftar Referensi

- Abdullah, M. Faisal, (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kelima, Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham dan Hadi, Yovi Lavianti. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama: Yogyakarta
- Widoatmodjo, Sawidji (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2007. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo

